

PELATIHAN PENINGKATAN JIWA ENTREPRENEURSHIP KAUM PEREMPUAN GENERASI MILLENIAL

Ni Wayan Dian Irmayani¹, Ida Ayu Paramita Handayani², Ni Wayan Purnami Rusadi³,
Desak Made Indah Paramitha Sari⁴, I Gusti Agung Ayu Intan Fatmayoni⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Nasional,

e-mail: dianirmayani51@gmail.com

Abstrak

Munculnya revolusi industri 4.0 telah mengantarkan era baru kemajuan teknologi dan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya. Di tengah periode transformatif ini, kewirausahaan perempuan telah muncul sebagai kekuatan vital dalam membentuk lanskap ekonomi global. Artikel ini mengeksplorasi peran perempuan yang berkembang sebagai pengusaha dalam konteks revolusi industri 4.0 dan implikasinya terhadap pemberdayaan ekonomi mereka. Aktivitas yang sangat mudah dan sederhana untuk dilaksanakan ini dapat mulai dengan modal yang sangat kecil yaitu dengan menggunakan perangkat digital yang memadai sudah cukup untuk mengawali bisnis *online* ini. Jurnal pengabdian ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya memupuk jiwa kewirausahaan di kalangan perempuan di era milenial dan menekankan peran konseling dalam memberdayakan mereka untuk merangkul usaha kewirausahaan. Ketika masyarakat menyaksikan pergeseran yang semakin besar ke arah kewirausahaan dan meningkatnya pengaruh kaum milenial, menjadi penting untuk mengatasi tantangan unik yang dihadapi perempuan dalam konteks ini, dengan menumbuhkan pola pikir wirausaha, perempuan dapat memperoleh kemandirian finansial, menerobos peran gender tradisional, dan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi komunitas mereka. Artikel ini membahas berbagai strategi konseling, termasuk pendampingan, pengembangan keterampilan, dan transformasi pola pikir, untuk membekali perempuan milenial dengan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai perjalanan kewirausahaan. Selain itu, buku ini mengeksplorasi manfaat dari menumbuhkan jiwa kewirausahaan, seperti peningkatan kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, dan ketahanan. Dengan memberdayakan perempuan milenial melalui konseling, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung yang mendorong inovasi, keragaman, dan peluang yang setara, yang pada akhirnya membuka jalan bagi masyarakat yang lebih inklusif dan sejahtera.

Kata kunci: Revolusi Industri 4.0, kewirausahaan perempuan, pemberdayaan ekonomi

Abstract

The emergence of the industrial revolution 4.0 has ushered in a new era of technological advancement and unprecedented opportunities. Amidst this transformative period, women entrepreneurship has emerged as a vital force in shaping the global economic landscape. This article explores the growing role of women as entrepreneurs in the context of the industrial revolution 4.0 and the implications for their economic empowerment. This activity, which is very easy and simple to carry out, can be started with very little capital, namely using an adequate digital device is enough to start this online business. This devotional journal aims to highlight the importance of fostering an entrepreneurial spirit among women in the millennial era and emphasizes the role of counseling in empowering them to embrace entrepreneurial endeavors. As society witnesses an ever greater shift towards entrepreneurship and increasing influence of millennials, it becomes important to address the unique challenges faced by women in this context, by cultivating an entrepreneurial mindset, women can gain financial independence, break through traditional gender roles, and contribute to development. their socio-economic community. This article discusses various counseling strategies, including mentoring, skills development, and mindset transformation, to equip millennial women with the necessary tools and knowledge to embark on an entrepreneurial journey. In addition, this book explores the benefits of cultivating an entrepreneurial spirit, such as increased self-confidence, adaptability, and resilience. By empowering millennial women through counselling, we can create a supportive environment that encourages innovation, diversity and equal opportunity, ultimately paving the way for a more inclusive and prosperous society.

Keywords: Industrial Revolution 4.0, Women's Entrepreneurship, Economic Empowerment

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, lanskap digital dan ekonomi kreatif di Indonesia telah mengalami lonjakan yang luar biasa, menghadirkan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi pengusaha perempuan. Dengan munculnya teknologi dan meningkatnya konektivitas individu, perempuan telah muncul sebagai kontributor penting bagi ekosistem kewirausahaan digital yang berkembang pesat di negara ini. Artikel ini mengeksplorasi perkembangan peran perempuan dalam kewirausahaan digital dan dampaknya terhadap ekonomi kreatif di Indonesia.

Ekonomi kreatif, yang mencakup industri seperti desain, mode, seni, kerajinan, dan media digital, telah mendapatkan daya tarik yang signifikan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Perempuan, dengan kreativitas, semangat, dan jiwa wirausaha mereka, telah berperan penting dalam membentuk dan mengubah sektor ini. Dengan munculnya platform digital dan internet, mereka telah memanfaatkan teknologi ini tidak hanya untuk memamerkan upaya kreatif mereka tetapi juga membangun bisnis yang berkembang. Di Indonesia, perempuan telah memanfaatkan kekuatan platform digital dan media sosial untuk memasarkan produk dan layanan mereka, menjangkau khalayak yang lebih luas, dan terlibat dalam e-commerce. Pergeseran menuju kewirausahaan digital ini telah memberi perempuan lapangan permainan yang setara, karena platform digital relatif netral dalam hal gender. Ini memungkinkan mereka untuk melepaskan diri dari hambatan tradisional dan mengatasi batasan geografis, memberdayakan mereka untuk membangun kehadiran mereka dan bersaing di pasar digital. Terlebih lagi, dunia digital telah memungkinkan perempuan untuk mengeksplorasi berbagai jalan kreativitas dan inovasi. Mulai dari desain grafis dan pembuatan konten hingga pasar online dan usaha e-commerce, wanita di Indonesia telah melakukan berbagai kegiatan kewirausahaan. Keanekaragaman kewirausahaan ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi kreatif tetapi juga mendorong ekosistem yang dinamis yang merayakan kontribusi perempuan dan menyediakan komunitas yang mendukung usaha mereka.

Menurut Mastercard Index of Women Entrepreneurs (MIWE) pada 2018 oleh Mastercard Internasional indeks pengusaha perempuan di dunia yang tertinggi terdiri dari 10 negara dengan mayoritas berpenghasilan tinggi, dan entrepreneur wanita Indonesia masuk ke dalam peringkat ke-30 dengan skor 62,4. Selain itu, data wirausaha perempuan di kota Bandung yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik saat melakukan Survei Sosial Ekonomi Daerah (SUSEDA), menghasilkan bahwa jumlah perempuan berumur 10 tahun ke atas yang sedang menjadi wirausaha mengalami kenaikan jumlah pada setiap 3 tahun. Data yang dihasilkan menunjukkan pada tahun 2007 terdapat 58.876 orang wirausaha perempuan dan pada tahun 2013 menjadi 78.152 orang, hal ini dapat disimpulkan bahwa wanita di kota Bandung menjadikan bidang wirausaha menjadi salah satu pekerjaan utama mereka.

Fenomena yang terjadi saat ini di kehidupan masyarakat, yaitu wirausahawan perempuan di era milenial dituntut memiliki kesiapan dan keyakinan diri dalam menjalankan suatu kegiatan usaha, serta memiliki pemikiran yang kritis juga terbuka. Para wirausahawan perempuan kerap dihadapkan pada situasi yang menuntut kemampuan diri untuk menangani permasalahan, seperti penurunan pendapatan maupun kegagalan, persaingan usaha dikarenakan banyaknya kompetitor sukses dengan sumberdaya manusia yang unggul dan inovatif. Oleh karenanya, seorang wirausahawan perempuan wajib bekerja keras, konsisten serta menekuni apa yang dikerjakan.

Pandemi virus korona telah mengganggu ekonomi di seluruh dunia, menantang model bisnis tradisional dan mendorong kebutuhan akan inovasi dan ketahanan. Dalam lanskap yang terus berkembang ini, pengusaha perempuan telah muncul sebagai agen perubahan yang kuat, memainkan peran penting dalam meningkatkan dan mendefinisikan kembali ekonomi selama masa-masa yang tidak pasti ini. Dengan berwirausaha, kaum perempuan memilih berani mengambil risiko, dan bermental mandiri. Perkembangan kewirausahaan tidak dapat lepas dari peran perempuan. Perempuan melakukan berbagai kegiatan produktif sebagai penyelamat bagi perekonomian keluarga, bahkan Negara (Sari, 2015). Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberi keuntungan. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara maksimal. Majunya perekonomian Indonesia saat ini dalam bidang wirausaha tidak hanya dimiliki oleh para lelaki. Saat ini, wanita pun banyak yang tergerak untuk membuat berbagai macam usaha yang dapat dijadikan tumpuan hidupnya kelak atau sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu membiayai kehidupan keluarganya (Maryasih, 2021).

Di dunia yang berkembang pesat dan kompetitif saat ini, memulai bisnis sendiri dengan semangat

kewirausahaan menjadi semakin signifikan dengan mendorong individu untuk berwirausaha dan mengembangkan lingkungan kewirausahaan dalam pendidikan kejuruan, kita dapat membuka inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan kepuasan pribadi. Apabila usaha yang mereka rintis dapat berkembang dengan baik, akan memungkinkan bagi mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain (Helmi, 2009). Jiwa kewirausahaan meliputi komitmen, keseriusan dalam pengambilan keputusan, dan konsistensi (Zahra et al., 2019). Di samping itu, self-efficacy mempunyai peran penting dalam meningkatkan daya tarik dan mendorong minat calon lulusan untuk memulai wirausaha. Secara umum, self-efficacy calon lulusan mempunyai korelasi berbanding lurus terhadap minat mereka dalam berwirausaha (Wijaya et al., 2015).

Mensosialisasikan semangat kewirausahaan menjadi semakin penting, terutama bagi generasi milenial. Pentingnya menanamkan pola pikir wirausaha di kalangan milenial, perlu dilakukan agar kita dapat mengeluarkan potensi pengusaha perempuan milenial dan mendorong kemajuan sosial dan ekonomi. Generasi milenial, yang sering dicirikan sebagai orang yang paham teknologi, beragam, dan berorientasi pada tujuan, sedang membentuk masa depan dunia kerja dan kewirausahaan. Dengan ide-ide inovatif, kefasihan digital, dan keinginan untuk karier yang bermakna, kaum milenial berada di posisi yang tepat untuk merangkul semangat kewirausahaan. Memberdayakan generasi ini untuk mengeksplorasi kewirausahaan dapat menghasilkan transformasi sosial dan ekonomi yang luar biasa. Sementara kewirausahaan secara tradisional didominasi oleh laki-laki, ada pengakuan yang berkembang akan peran penting yang dimainkan perempuan dalam lanskap kewirausahaan. Mensosialisasikan semangat kewirausahaan di kalangan perempuan milenial sangat penting untuk mendorong kesetaraan gender, pemberdayaan ekonomi, dan kemajuan sosial.

Mendorong perempuan untuk merangkul kewirausahaan membuka peluang untuk kemandirian finansial, peran kepemimpinan, dan ekspresi diri yang kreatif. Ini meruntuhkan hambatan dan menantang norma-norma masyarakat, memungkinkan perempuan untuk mengejar hasrat mereka, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dan menginspirasi generasi mendatang.

Wanita milenial memiliki kekuatan untuk membentuk kembali ekonomi dan masyarakat kita melalui kewirausahaan. Sangat penting untuk memberi mereka dukungan dan peluang yang diperlukan untuk mengeluarkan potensi penuh mereka (Nadiem Makarim, 2018). Kita perlu memberdayakan perempuan milenial dengan pola pikir dan keterampilan kewirausahaan, karena mereka adalah kekuatan pendorong di balik inovasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Triawan Munaf, 2017). Dengan mensosialisasikan jiwa kewirausahaan di kalangan perempuan milenial, kita bisa menciptakan generasi perempuan yang berdaya dan mandiri secara finansial yang berkontribusi bagi pembangunan bangsa (Rudiantara, 2016). Pengusaha perempuan milenial memainkan peran penting dalam memajukan ekonomi kreatif Indonesia. Penting untuk memberi mereka sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk berkembang dan menciptakan dampak sosial yang positif (Wishnutama Kusubandio, 2020). Berinvestasi dalam semangat wirausaha perempuan milenial adalah berinvestasi untuk masa depan Indonesia. Mereka berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menghadirkan solusi inovatif untuk tantangan sosial (Shinta Kamdani, 2019).

METODE

Kegiatan seminar ini merupakan kolaborasi dengan Senat Politeknik Nasional, "Jiwa Kartini Melalui Kreativitas Generasi Milenial" merupakan tema yang diusung untuk kegiatan Seminar Politeknik Nasional 2023 ini adalah untuk memberikan informasi khususnya kepada generasi muda terkait membangkitkan jiwa entrepreneurship kaum Perempuan untuk kemajuan ekonomi yang kreatif, inovatif, dan adaptif di era new normal. Dipaparkan oleh pembicara kepada masyarakat agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan era milenial ini. Dalam kegiatan ini pembicara dan para peserta seminar melakukan komunikasi secara interaktif seperti kuliah umum dengan bentuk sharing pengalaman dan wawasan. Materi yang akan dipaparkan yakni seputar membangkitkan jiwa entrepreneurship untuk kemajuan ekonomi yang kreatif, inovatif, dan adaptif di era new normal. Karena konsep seminar ini seperti kuliah umum, maka pembicara dalam kegiatan ini tentunya merupakan seorang dosen yang berkompeten dibidang tersebut. Dengan demikian, materi akan disampaikan lebih mendalam dan para peserta lebih mudah memahami materi yang dipaparkan.

Kegiatan Seminar Politeknik Nasional akan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 April 2023 secara hybrid melalui aplikasi konferensi video yaitu Zoom dan offline bertempat di Aula Kampus Politeknik Nasional. Meskipun terlaksana secara Hybrid, kegiatan seminar ini diharapkan mampu membuka wawasan peserta serta menyebarkan informasi yang akan dipaparkan oleh

pembicara kepada masyarakat dan mengaplikasikannya di kehidupan era milenial ini. Kegiatan seminar ini dilakukan secara hybrid agar dapat memudahkan peserta seminar yang dari luar Bali. Pemberian materi dilakukan melalui aplikasi Zoom dan secara offline. Materi yang diajarkan kepada peserta seminar adalah Pentingnya kewirausahaan bagi kaum perempuan serta bisnis model canvas.

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para generasi millennial khususnya kaum perempuan yang mengikuti seminar ini. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, sharing, tanya jawab, yang didampingi oleh pembicara. Pembicara dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur “sharing” atau berbagi pengalaman mengenai cara melakukan wirausaha melalui strategi bisnis model canvas yang dilakukan oleh para generasi millennial dan materi yang telah dimiliki pembicara, dengan pertimbangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Peserta seminar diajarkan bagaimana cara menyusun strategi bisnis model canvas untuk mempermudah mereka dalam melakukan bisnis. Dengan demikian para peserta seminar jadi lebih memahami cara berwirausaha dengan strategi bisnis model canvas untuk mencapai keuntungan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar ini diikuti oleh 70 orang dari mahasiswa/i Kampus Politeknik Nasional dan masyarakat umum. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan wirausaha dan bisnis model canvas yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.



Gambar 1. Narasumber Memaparkan Materi Dalam Kegiatan Seminar

Setelah dilaksanakan sosialisasi kewirausahaan bagi perempuan sebagai media pemasaran produk bagi para masyarakat umum, maka tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan seminar, yakni:

- a. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari program yang dibuat serta keterlibatan peserta atau khalayak sasaran antara strategis selama mengikuti kegiatan seminar. Evaluasi ini dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan *seminar* dengan pemanfaatan media *online*, dengan melihat tanggapan peserta terhadap studi kasus yang diberikan, praktik dapat diselesaikan dengan baik,
- b. Evaluasi hasil/produk bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan, dapat dilihat dari respon (tanggapan) peserta terhadap sosialisasi pelatihan yang telah dilakukan, yang diberikan berupa tanggapan hasil seminar.

Semua peserta mengikuti kegiatan secara penuh dikarenakan semua peserta antusias mengikuti kegiatan seminar tersebut. Dari respon (tanggapan peserta) yang diberikan peserta menyatakan bahwa kegiatan seminar ini merasa perlu dilakukan, dengan menumbuhkan pola pikir wirausaha, perempuan milenial dapat memperoleh kemandirian finansial, menerobos peran gender tradisional, dan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi komunitas mereka.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan seminar ini yakni diharapkan dapat Kesimpulannya, menanamkan jiwa kewirausahaan di kalangan perempuan milenial karena itu merupakan hal yang sangat penting di dunia

yang berkembang pesat saat ini. Dengan merangkul kewirausahaan, perempuan milenial dapat mengatasi hambatan tradisional dan menjadi agen perubahan yang kuat di masyarakat. Melalui kegiatan seminar dan dukungan, perempuan milenial dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pola pikir yang diperlukan untuk memulai usaha wirausaha. Ini termasuk memupuk kreativitas mereka, kemampuan memecahkan masalah, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Selain itu, dengan menumbuhkan jiwa wirausaha, perempuan milenial mendapatkan rasa pemberdayaan, kepercayaan diri, dan kemandirian finansial, membebaskan diri dari peran gender tradisional dan ekspektasi masyarakat.

Perjalanan kewirausahaan menawarkan perempuan milenial sebuah platform untuk menampilkan bakat, ide, dan perspektif unik mereka. Ini memungkinkan mereka untuk berkontribusi pada pengembangan sosial-ekonomi komunitas mereka, menciptakan solusi inovatif untuk mengatasi masalah mendesak dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Politeknik Nasional (Bapak I Made Adi Purwantara S.T., M.Kom), Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Kerja Sama Politeknik Nasional (Ibu Ida Ayu Ria Paramita Handayani, S.E., M.Si) yang telah menugaskan penulis menjadi panitia dalam kegiatan seminar pada periode Bulan April 2023. Terima kasih penulis sampaikan kepada segenap panitia kampus Politeknik Nasional dan Peserta Seminar yang telah membantu serta memfasilitasi kegiatan seminar ini agar berjalan dengan baik, serta para peserta yang telah mengikuti kegiatan seminar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimursandi, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 193–210. <https://doi.org/10.29264/jkin.V13i2.63> BPS Surakarta. (2021). Badan Pusat Statistik Kota Surakarta (Statisticsof Surakarta Municipality).
- Artino, A., Hartono, D., & Anco. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI WIRAUSAHA PADA MILENIALS DI RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Batasan: Bangun Kreativitas, Rasa, & Keinginan*, Vol. 1, No. 3
- Irawati, R. (2017). Pengambilan Keputusan Usaha Mandiri Mahasiswa Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal. *Jurnal JIBEKA*, 11(1), 58–69. <https://doi.org/10.32812/jibeka.V11i2.61>
- Ni Wayan Dian Irmayani, Ni Wayan Purnami Rusadi, Ni Luh Mayadi, I Gusti Agung Ayu Intan Fatmayoni, Desak Made Indah Paramitha Sari, Ni Made Ari Divayani (2023). Pelatihan Kewirausahaan Dan Penyusunan Laporan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Dalung Kabupaten Badung. *JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2023
- Ni Wayan Dian Irmayani, Ni Wayan Purnami Rusadi, Luh Lisa Suryantini (2021). Webinar Online Marketing Dalam Menghadapi Era New Normal Bagi Generasi Muda Wirausaha. *Jpm17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021.
- Ni Wayan Dian Irmayani, Ni Wayan Purnami Rusadi, P. B. D. S. (2021). Webinar Tips & Trik Jualan Online Di Tokopedia. *Jurnal Abdi Karya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa Eissn: 2655-9706 Politeknik Nasional Denpasar Bali*, 04(1), 25–29.